

# Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Dengan Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah Pada Siswa SMK X di Nganjuk

Oleh:

Dita Natasya Halimatussa Diyah,

Eko Hardi Ansyah

Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024

# Pendahuluan

Remaja merupakan merupakan masa transisi dari kehidupan masa kanak-kanak (*childhood*) ke masa dewasa (*adulthood*). Menurut Santrock remaja merupakan tahap dimana individu berusia 11-18 tahun.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang memiliki tujuan membentuk generasi bangsa yang berkualitas, tentunya sangat diperlukan suatu aturan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Tujuan peraturan sekolah adalah untuk menciptakan suatu kondisi yang menunjang kelancaran, ketertiban dan suasana yang damai dalam pembelajaran. Peraturan yang membentuk kedisiplinan disebut dengan tata tertib sekolah.

Jika sekolah tidak memiliki tata tertib yang jelas, akan timbul perilaku yang tidak tertib, tidak teratur, dan tidak terkendali yang pada akhirnya akan mengganggu proses pembelajaran. Tata tertib dibuat agar siswa bisa bertanggung jawab dan bisa berperilaku sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah

# Pendahuluan

Menurut Alimah (2019) melanggar tata tertib sekolah adalah tindakan yang dilakukan oleh siswa yang bertentangan dengan tata tertib sekolah. Hal ini dapat merugikan banyak pihak, termasuk siswa itu sendiri, orang tua, guru (sekolah), dan masyarakat sekitar.

Menurut Elizabeth B. Hurlock, menyatakan bahwa jika ketidakpatuhan tata tertib sekolah oleh siswa tidak segera ditindaklanjuti, hal ini dapat menyebabkan gangguan psikologis, di mana ketidakpatuhan cenderung memberikan kepuasan yang mendorong siswa untuk mengulangnya. Jika siswa merasa puas dengan perilaku melanggar, mereka tidak akan memiliki dorongan untuk bersikap baik. Seiring waktu, mereka akan mulai percaya bahwa tindakan mereka tidak layak untuk diterima oleh masyarakat, yang pada akhirnya menyebabkan mereka merasa tidak berharga. Keyakinan ini kemudian dapat berkembang menjadi perasaan ketidakmampuan dan rendah diri, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan mental mereka. Oleh karena itu, pelanggaran peraturan sekolah dapat menjadi ancaman serius bagi penyesuaian pribadi dan sosial anak-anak. Urgensi penelitian ini menjadi semakin jelas mengingat bahwa ketidakpatuhan terhadap tata tertib sekolah tidak hanya berdampak pada aspek akademik dan psikis siswa, tetapi juga dapat mempengaruhi perkembangan karakter dan masa depan mereka.

# Pendahuluan

Kepatuhan siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Menurut Brown, **faktor internal** meliputi aspek-aspek yang berasal dari diri individu itu sendiri seperti kontrol diri, keadaan emosional, dan kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan. Sementara itu, **faktor eksternal** mencakup elemen-elemen yang berasal dari luar individu, seperti pengaruh keluarga, teman sebaya, sistem sekolah yang mencakup kebijakan dan aturan, lingkungan sekolah, serta faktor demografi seperti usia, etnis, dan jenis kelamin. Selain itu peran guru dan sanksi yang diberikan oleh guru juga turut mempengaruhi kepatuhan siswa.

# Pendahuluan

Menurut Blass, **kepatuhan** adalah **tindakan menerima dan mengikuti perintah dari orang lain, yang dapat terjadi dalam berbagai bentuk selama individu tersebut menunjukkan sikap patuh terhadap sesuatu atau seseorang**, seperti peraturan. Seorang individu dianggap mematuhi perintah atau aturan yang berlaku jika memiliki tiga dimensi kepatuhan yang terkait dengan sikap dan perilaku patuh, yakni mempercayai (belief), menerima (accept), dan melakukan (act).

- Dimensi **mempercayai** merujuk pada keyakinan individu terhadap otoritas atau aturan yang berlaku, di mana individu yang memiliki keyakinan kuat terhadap otoritas lebih cenderung menerima dan mengikuti perintah.
- Dimensi **menerima** berkaitan dengan sejauh mana individu menerima perintah atau aturan tanpa perlawanan atau keraguan, yang mana ketika individu menerima perintah dengan sepenuh hati, mereka menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi.
- Dimensi **melakukan** berhubungan dengan tindakan nyata dari individu dalam mematuhi perintah atau aturan, di mana kepatuhan yang sesungguhnya terlihat dari perilaku nyata yang sesuai dengan instruksi atau ketentuan yang diberikan.

# Pendahuluan

Menurut Wiggins, **konformitas teman sebaya** merupakan proses di mana individu menyesuaikan sikap, perilaku, atau nilai-nilai mereka agar sesuai dengan norma-norma kelompok atau teman sebaya. Ini adalah bentuk pengaruh sosial di mana seseorang mengikuti kelompok untuk merasa diterima atau diakui.

Menurut Wiggins, terdapat dua aspek penting dalam konformitas teman sebaya.

- **Kerelaan**, yaitu suatu sikap dimana individu dengan sukarela mengikuti pandangan dan pendapat kelompok untuk mendapatkan pujian serta menghindari celaan atau kritik.
- **Perubahan**, yang mencakup perubahan dalam penampilan, sikap, dan perilaku individu. Perubahan ini dilakukan sebagai bentuk penyesuaian diri dengan lingkungan kelompok, sehingga individu dapat lebih diterima dan berintegrasi dalam kelompok tersebut.

# Pendahuluan

Menurut Averill **kontrol diri** adalah kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang diinginkan dan yang tidak diinginkan, dan kemampuan individu untuk memilih salah satu tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini. Pengertian yang dikemukakan oleh Averill berfokus pada serangkaian kemampuan mengatur dalam memilih tindakan yang sesuai dengan yang diyakininya.

Tiga aspek kontrol diri, yaitu kontrol perilaku (behavior control), kontrol kognitif (cognitive control), dan mengontrol kepuasan (decisional control).

- **Kontrol Perilaku** : tersedianya suatu respon yang dapat secara langsung mempengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Terdiri dari dua komponen yaitu mengatur pelaksanaan dan kemampuan modifikasi stimulus.
- **Kontrol Kognitif** : kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai atau menghubungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologi atau mengurangi tekanan. Terdiri dari dua komponen yaitu memperoleh informasi dan menilai.
- **Mengontrol Keputusan** : kemampuan untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya.

# Pendahuluan

Dalam upaya untuk memahami situasi dilapangan, peneliti melakukan wawancara yang dilakukan di SMK X di Nganjuk dengan waka kurikulum dan waka kesiswaan pada hari Sabtu tanggal 8 Juli 2023 pelanggaran peraturan yang cukup banyak dilanggar oleh siswa yaitu ketidak hadiran ( Alpha ) atau bolos sekolah. Sekolah menetapkan peraturan bahwa ketidak hadiran ( Alpha ) kurang dari sama dengan 24 dalam satu tahun pelajaran. Pada tahun pelajaran 2022/2023 terdapat 57 siswa yang belum memenuhi syarat tidak naik kelas.

Penelitian ini didukung oleh survei awal yang dilakukan oleh peneliti menggunakan googleform yang diisi oleh 12 siswa dari SMK X di Nganjuk. Dari 12 siswa 58,3% menyatakan pernah melanggar peraturan sekolah, 8,3 % menyatakan bahwa sangat setuju pernah melanggar peraturan, dan 33,3% menyatakan tidak pernah melanggar peraturan. Dari 12 siswa 16,7% menyatakan bahwa tetap melanggar peraturan sekolah meskipun mendapatkan sanksi. Siswa menyatakan bahwa pelanggaran yang pernah mereka lakukan adalah bolos sekolah, terlambat, tidak mengikuti pelajaran dikelas tetapi jajan dikantin sebelum jam istirahat, ramai, tidak mengikuti ekstrakurikuler dan memecahkan jam dinding dikelas.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Pelanggaran yang pernah dilakukan oleh siswa SMK X di Nganjuk adalah bolos sekolah, terlambat, tidak mengikuti pelajaran dikelas tetapi jajan dikantin sebelum jam istirahat, ramai, tidak mengikuti ekstrakurikuler dan memecahkan jam dinding dikelas.

peneliti bermaksud untuk mengetahui “pengaruh konformitas teman sebaya dan kontrol diri dengan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah pada siswa SMK di Nganjuk.”

**Hipotesis Mayor** ialah Konformitas teman sebaya dan kontrol diri berpengaruh terhadap kepatuhan tata tertib sekolah pada SMK di Nganjuk.

**Hipotesis Minor** yang diajukan yaitu konformitas teman sebaya berpengaruh terhadap kepatuhan tata tertib sekolah pada SMK di Nganjuk, dan kontrol diri berpengaruh terhadap kepatuhan tata tertib sekolah pada SMK di Nganjuk

# Metode

- Metode penelitian ini adalah kuantitatif Inferensial.
- Penelitian ini melibatkan tiga variabel : Variabel bebas (X) dalam penelitian ini mencakup dua variabel yaitu konformitas teman sebaya (X1) dan kontrol diri (X2), sementara itu variabel terikat (Y) yang diteliti adalah kepatuhan terhadap tata tertib.
- Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK X di Nganjuk tahun ajaran 2022/2023 jumlah Siswa SMK kelas X, XI, dan XII berada pada rentang usia 15-18. Populasi yang berada di SMK X di Nganjuk berjumlah 843 siswa. Menggunakan tabel Isaac dan Michael dari jumlah populasi 843 dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampelnya adalah 247 siswa. Pengambilan data dilaksanakan pada 19 Februari 2024.
- Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga jenis skala, yaitu skala konformitas teman sebaya, skala kontrol diri, dan skala kepatuhan terhadap tata tertib. Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai instrumen pengukuran.
- Teknik yang digunakan untuk menganalisis validitas instrument penelitian menggunakan teknik item rest correlation dari setiap aitem penelitian.
- Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan Alpha Chronbach.
- Analisis validitas dan reliabilitas Intrument penelitian menggunakan software SPSS versi 22.0.
- Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis multiple regression linier.

# Hasil

Model Summary <sup>b</sup>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.450 <sup>a</sup>	.202	.196	4,113	.202	30,899	2	244	.000

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p-value
1	Regression	1045,281	2	522,641	30,899	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4127,156	244	16,915		
	Total	5172,437	246			

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan, maka ditemukan bahwa model regresi konformitas teman sebaya dan kontrol diri dapat berpengaruh secara signifikan dengan kepatuhan terhadap tata tertib dari siswa pada populasi penelitian. Berdasarkan tabel 6 hasil hipotesis diketahui bahwa nilai  $R = 0,450$  dan nilai  $F = 30,899$ ,  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ .

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian konformitas teman sebaya dan kontrol diri dapat berpengaruh secara signifikan dengan kepatuhan terhadap tata tertib dapat terbukti benar sehingga  $H_1$  dapat diterima. Selanjutnya hasil sumbangan efektif yang diberikan konformitas teman sebaya dan kontrol diri dengan kepatuhan terhadap tata tertib dapat dinilai dari nilai  $R^2 = 0,202$  atau jika dipersentasekan maka menjadi 20,2%. Maka, dapat dikatakan bahwa sekitar 79,8% fenomena kepatuhan terhadap tata tertib pada sampel penelitian dipengaruhi oleh faktor lain yang berada diluar variabel konformitas teman sebaya dan juga kontrol diri.

# Pembahasan

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya dan kontrol diri bersama-sama memberikan sumbangan efektif terhadap kepatuhan terhadap tata tertib sekolah sebesar 20,2% berdasarkan  $r^2 = 0,202$ . Dengan demikian sekitar 79,8% dari variabel ini dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
- Hipotesis minor pertama yang diajukan yaitu konformitas teman sebaya berpengaruh dengan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah pada SMK X di Nganjuk. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 8,83% terhadap variabel kepatuhan terhadap tata tertib sekolah. Ini mengindikasikan bahwa konformitas teman sebaya memang memiliki peran penting dalam mempengaruhi kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah. Kemudian hipotesis minor kedua yang diajukan yaitu kontrol diri berpengaruh dengan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah pada SMK X di Nganjuk. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kontrol diri berkontribusi sebesar 7,21% terhadap variabel kepatuhan terhadap tata tertib. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa untuk mengontrol diri atau mengendalikan diri juga berpengaruh dalam meningkatkan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, meskipun tidak sebesar pengaruh konformitas teman sebaya.

# Temuan Penting Penelitian

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konformitas teman sebaya dan kontrol diri dengan kepatuhan terhadap tata tertib siswa. Hasil ini juga membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti terbukti benar sehingga hipotesis dapat diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya dan kontrol diri memiliki hubungan korelasi positif dengan kepatuhan terhadap tata tertib siswa.

# Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana konformitas teman sebaya dan kontrol diri berpengaruh terhadap kepatuhan siswa terhadap tata tertib. Pemahaman ini dapat digunakan oleh pihak sekolah untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mendidik dan mengarahkan siswa.

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan program yang lebih fokus pada pengaruh konformitas teman sebaya dan pengembangan kontrol diri, ini bisa membantu siswa dalam mengembangkan sikap yang lebih positif dan patuh terhadap tata tertib sekolah. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai fakto-faktor yang mempengaruhi kepatuhan siswa terhadap tata tertib. Peneliti lain dapat mengembangkan studi ini dengan menambahkan variabel baru atau menggunakan metodologi yang berbeda.

# Referensi

- S. P. Ragita and N. A. Fardana N., "Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Kematangan Emosi Pada Remaja," *Bul. Ris. Psikol. dan Kesehat. Ment.*, vol. 1, no. 1, pp. 417–424, 2021, doi: 10.20473/brpkm.v1i1.24951.
- [2] J. Mutiara and H. G. Ari, "Kenakalan remaja di kalangan siswa sekolah menengah atas di Bandung: Studi Pendahuluan," *Aliansi J. Polit. Keamanan dan Hub. Internasional*, vol. 2021, no. September, pp. 137–145, 2021, doi: <https://doi.org/10.24198/aliansi.v0i0.41940>.
- [3] A. Riyanto, "Well Being Remaja Dalam Proses Pendidikan," *SAINTEK J. Ilm. Sains dan Teknol. Ind.*, vol. 1, no. 2, pp. 84–94, 2021, doi: 10.32524/saintek.v1i2.127.
- [4] M. S. Dessy, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Peer Group Dengan Kepatuhan Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Ar-Rahman Medan," p. 106, 2020, [Online]. Available: <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/15610>
- [5] N. A. Arsaf, "Faktor penyebab pelanggaran tata tertib (studi pada siswa di sma negeri 18 makassar)," *J. Sos. Pendidik. Sosiologi-FIS UNM peserta*, vol. 02, no. 1, pp. 1–5, 2015, doi: <https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v3i1.2347>.
- [6] G. B. Budi Aryadi, Yohanes Bahari, "Analisis Pelanggaran Penerapan Tata Tertib Sekolah Oleh Siswa di SMA Ki Hajar Dewantara Pontianak," pp. 1–10, doi: <https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v4i4.9959>.
- [7] S. S. Melelo, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Siswa Dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah SD Negeri 92 Kendari," vol. 5, pp. 1–14, 2023, doi: <https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v4i4.9959>.
- [8] W. Ramadhani, I. Astuti, and Yuline, "Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Siswa Di SMP Negeri 22 Pontianak Beserta Bantuannya," *J. UNTAN*, vol. 8, no. 9, 2019, doi: <https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v8i9.36045>.
- [9] S. B. Utomo and M. Nursalim, "Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Menganti Serta Penanganannya Oleh Guru Bimbingan Dan Konseling," *J. Mhs. Unesa*, p. hlm. 12, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/issue/view/1846>
- [10] S. Aulia, "Pengaruh hukuman terhadap penjeratan siswa pada pelanggaran peraturan sekolah di SMP Negeri 6 Kota Tangerang Selatan," *J. Bimbing. Konseling*, vol. 2, no. 2, pp. 11–17, 2020, [Online]. Available: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43610>
- [11] F. Usmita, K. Rinaldi, and Hidayati, "Peningkatan Kepatuhan Pelajar Terhadap Tata Tertib Di Sekolah," *Hawa J. Pemberdaya. Dan Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 55–61, 2023, doi: <https://doi.org/10.69745/hawajppm.v1i2.29>.
- [12] T. Blass, "The milgram paradigm after 35 years: Some things we now know about obedience to authority," *J. Appl. Soc. Psychol.*, vol. 29, no. 5, pp. 955–978, 1999, doi: 10.1111/j.1559-1816.1999.tb00134.x.
- [13] E. Rusnaeni, "Analisis Kepatuhan Peserta Didik Terhadap Tata Tertib Sekolah (Studi Pada SMAN 1 Penrang Kabupaten Wajo)," *Pap. Knowl. . Towar. a Media Hist. Doc.*, pp. 13–25, 2014, [Online]. Available: <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:114616213>
- [14] A. N. Simbolon, "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Dolosanggul," 2022, [Online]. Available: <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/17099>
- [15] A. D. Rahmawati, "Kepatuhan Santri Terhadap Aturan di Pondok Pesantren Modern," *Progr. Magister Psikol. Sekol. Pascasarj. UMS*, p. 23, 2015, [Online]. Available: <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/33929>
- [16] M. N. S. Bila, "Hubungan Konformitas Teman Sebaya dan Kontrol Diri Dengan Kepatuhan Terhadap Peraturan Sekolah Pada Siswa SMP Negeri 1 Adiwerna," no. 30701700067, pp. 1–23, 2016, [Online]. Available: <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/23358>
- [17] N. Putu Karunia Meilani and D. Hizkia Tobing, "Dampak konformitas teman Sebaya pada Remaja: Systematic review," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 5, pp. 2544–2559, 2023, doi: <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.4534>.
- [18] D. M. Ramadona and S. Mamat, "Kontrol diri: Definisi dan Faktor," *J. Innov. Couns. Theory, Pract. Res.*, vol. 3, no. 2, pp. 65–69, 2019, [Online]. Available: [https://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative\\_counseling/article/view/567](https://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling/article/view/567)
- [19] R. D. Nurani, "Hubungan Konformitas Teman Sebaya dan Kontrol Diri Dengan Kepatuhan Terhadap Peraturan Sekolah Pada Siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta," *J. Ris. Mhs. Bimbing. dan Konseling*, vol. 4, no. 3, pp. 179–189, 2018, [Online]. Available: <https://journal.studentf.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/view/11757>
- [20] F. A. Abnjandanti and T. I. Pratiwi, "Penerapan Cognitive Behavior Modification Teknik Self-Control untuk Mengurangi Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Peserta Didik di SMA Negeri 11 Surabaya," *J. BK Unesa*, vol. 11, no. 3, pp. 319–329, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/33339/29882>

# Referensi

- [21] T. Irama Amsari and R. Dini Diah Nurhadianti, "Kontrol Diri Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kepatuhan Santri Dalam Melaksanakan Tata Tertib," *J. IKRA\_ITH Hum.*, vol. 4, no. 2, pp. 144–150, 2020, [Online]. Available: <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/567>
- [22] E. H. A. Rizki Noviananda, "Pengaruh Kontrol Diri dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kepatuhan Tata Tertib Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)," vol. 8, no. 2, pp. 1101–1107, 2024, [Online]. Available: <https://journal.upy.ac.id/index.php/bk/article/view/5127>
- [23] B. W. Sari, S. Pi, and M. Sc, *Integrasi Metode Kuantitatif dan Kualitatif*. PT. Green Pustaka Indonesia, 2024. [Online]. Available: [https://www.academia.edu/117821309/Integrasi\\_Metode\\_Kuantitatif\\_dan\\_Kualitatif](https://www.academia.edu/117821309/Integrasi_Metode_Kuantitatif_dan_Kualitatif)
- [24] Triyono, "Teknik Sampling Dalam Pelaksanaan Penelitian," *Info Kesehat.*, vol. 7, no. 1, p. 64, 2003, [Online]. Available: <https://osf.io/preprints/inarxiv/dcq8u/download>
- [25] D. Mulyasri, "Kenakalan remaja ditinjau dari persepsi remaja terhadap keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya (Studi korelasi pada siswa SMA utama 2 bandar lampung)," Skripsi, p. 144, 2010, [Online]. Available: <https://digilib.uns.ac.id/informasi/view/>
- [26] R. Dr. Rr. Nur Fauziah, SKM, MKM, *Analisis Data Menggunakan Multiple Linear Regression Test di Bidang Kesehatan dan Klinis*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung, 2020. [Online]. Available: <http://repo.poltekkesbandung.ac.id/id/eprint/7625>
- [27] M. N. Malay, *Belajar Mudah & Praktis Analisis Data dengan SPSS dan JASP*. Bandar Lampung: CV. Madani Jaya, 2022. [Online]. Available: <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/25436>
- [28] F. Allysya Sabrina, W. Vidya Nandita, D. Dewi Maharani, P. Studi Manajemen, and F. Ekonomi Bisnis, "Uji Asumsi Klasik untuk Menghindari Pelanggaran Asumsi Klasik pada Regresi Linier Ordinary Least Squares (OLS) dalam Ekonometrika," *J. Ilm. Manaj. Ekon. Dan Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 195–203, 2023, doi: <https://doi.org/10.62017/jimea.v1i1.505>.
- [29] N. Norfai, *Manajemen Data Menggunakan SPSS*. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary, 2020. [Online]. Available: <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/25436>
- [30] Muhamad Jusmansyah, "Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham," *J. Ekon. dan Manaj.*, vol. 9, no. 2, pp. 179–198, 2020, doi: <https://dx.doi.org/10.36080/jem.v9i2.1253>.
- [31] H. P. Hanifa and M. Muslikah, "Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dengan Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah," *J. EDUKASI J. Bimbingan. Konseling*, vol. 5, no. 2, p. 136, 2019, doi: [10.22373/je.v5i2.5092](https://doi.org/10.22373/je.v5i2.5092).
- [32] T. P. Amsari and R. D. D. Nurhadianti, "Kontrol Diri Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kepatuhan Santri Dalam Melaksanakan Tata Tertib," *J. IKRA\_ITH Hum.*, vol. 4, no. 2, pp. 144–150, 2020, [Online]. Available: <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/issue/view/45>
- [33] U. F. Febriani and R. Sugjarti, "Pengaruh Kontrol Diri dan Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Kedisiplinan pada Siswa SMK Dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening," *Philanthr. J. Psychol.*, vol. 5, no. 1, p. 92, 2021, doi: [10.26623/philanthropy.v5i1.3302](https://doi.org/10.26623/philanthropy.v5i1.3302).
- [34] K. Meilani and D. H. Tobing, "Dampak konformitas teman Sebaya pada Remaja: Systematic review," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 5 SE-Articles, pp. 2544–2559, Oct. 2023, doi: [10.31004/innovative.v3i5.4534](https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.4534).
- [35] S. Fahmi and D. Sukma, "The Relationship of Peer Conformity with Student Discipline in School," *J. Neo Konseling*, vol. 3, no. 2, p. 75, 2021, doi: [10.24036/00423kons2021](https://doi.org/10.24036/00423kons2021).
- [36] A. Triastutik and A. Sutoyo, "Hubungan kontrol diri dengan perilaku disiplin tata tertib sekolah pada siswa SMA," *Indones. J. Guid. Couns. Theory Appl.*, vol. 6, no. 1, pp. 37–48, 2020, doi: [10.15294/ijgc.v9i1.35783](https://doi.org/10.15294/ijgc.v9i1.35783).
- [37] E. Ratnasari and T. N. E. D. Soeharto, "Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Disiplin Siswa Di Sekolah," *Pros. Semin. Nas. Lppm UMP*, no. 2014, pp. 259–264, 2021, [Online]. Available: <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3195310>
- [38] D. Rahayu and G. R. Affandi, "The Relationship between Self-Control and Students' Compliance Behavior on Senior High School," *Acad. Open*, vol. 7, pp. 1–10, 2022, doi: [10.21070/acopen.7.2022.5474](https://doi.org/10.21070/acopen.7.2022.5474).
- [39] T. U. B. Sembiring, "The Influence of Family Environmental Conditions on Compliance with Class V Student Rules at State Elementary School 101796 Patumbak," *REKOGNISI J. Pendidik. dan Kependidikan*, vol. 6, no. 2 SE-Articles, pp. 16–20, Dec. 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.unusu.ac.id/index.php/rekognisi/article/view/145>
- [40] I. Amal and D. Rusmawati, "Hubungan School Well-being dengan Kepatuhan Menaati Tata Tertib pada Siswa SMPN 4 Petarukan," *J. EMPATI*, vol. 8, no. 1, Mar. 2019, doi: [10.14710/empati.2019.23573](https://doi.org/10.14710/empati.2019.23573).

